ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN KONSUMSI OBAT HIPERTENSI DI PUSKESMAS MARABAHAN

Erna[1], **Yulistia Budianti S**[2], **Aris Fadillah**[3]
[1]Farmasi, 48201, Fakultas Farmasi, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al- Banjari, 2111010010
[2]Farmasi, 48201, Fakultas Farmasi, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al- Banjari, 1117018502
[3]Farmasi, 48201, Fakultas Farmasi, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al- Banjari, 1106058301
E-mail: ee7852518@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi merupakan kondisi kronis yang berisiko menyebabkan komplikasi serius seperti penyakit jantung, stroke, dan kerusakan organ. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor sosiodemografis dan kepatuhan konsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Marabahan. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Pengumpulan data dilakukan melalui tahapan perizinan, pengambilan data, dan analisis menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 51–60 tahun, berjenis kelamin perempuan, berpendidikan rendah, dan sebagian besar mengonsumsi Amlodipin. Sebanyak 58% responden memiliki tingkat kepatuhan sedang hingga rendah. Faktor yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan adalah tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan kesulitan mengingat jadwal minum obat. Disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan konsumsi obat antihipertensi masih rendah dan dipengaruhi oleh faktor sosiodemografis serta perilaku pasien.
Kata Kunci : Hipertensi, Kepatuhan, Obat, Marabahan.

DAFTAR PUSTAKA

Ajeng, P. (2015). *Kepatuhan pasien hipertensi berdasarkan lama menderita penyakit*. [Tesis tidak diterbitkan].

Arrang. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan dan faktor lainnya dengan tingkat kepatuhan pasien hipertensi di RSAL Dr. Mintohardjo Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi (JMPF)*, 13(4). https://doi.org/10.22146/jmpf.84908

Burnier, M., & Egan, B. M. (2019). Adherence in hypertension. *Circulation Research*, 124(7), 1124–1140. https://doi.org/10.1161/CIRCRESAHA.118.313220

Casmuti. (2023). Kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 7(1), 123–134. https://doi.org/10.15294/higeia.v7i1.64213

Handayani, R. (2019). Gender dan perilaku kepatuhan pasien hipertensi. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 22(3), 145–152.

Haryati, S. (2019). Hubungan durasi sakit dengan kepatuhan pasien hipertensi. *Jurnal Farmasi Klinik*, 12(2), 78–84.

Ilham, M., Jalpi, A., & Irianty, H. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan masyarakat minum obat antihipertensi di Puskesmas Kalibaru. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 55–62.

Ihwatun, S., Ginandjar, P., Saraswati, L. D., & Udiyono, A. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pasien hipertensi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 87–94.

Morisky, D. E., Ang, A., Krousel-Wood, M., & Ward, H. J. (2008). Predictive validity of a medication adherence measure in an outpatient setting. *Journal of Clinical Hypertension*, 10(5), 348–354.

Nova, R. & Hasni, D. (2022). Edukasi komplikasi terjadinya hipertensi dan peranan konsumsi obat hipertensi pada penderita diabetes melitus usia lansia di Puskesmas Lubuk Buaya tahun 2021. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 545–551. https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i3.37661

Putri, A. (2022). Pengaruh pendidikan dan pekerjaan terhadap kepatuhan pengobatan. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 14(2), 97–104.

Rosyida, I., Sulistyorini, L., & Wulandari, S. (2015). Validitas dan reliabilitas MMAS-8 pada pasien hipertensi. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(2), 102–109.

Santosa, F., & Handayani, R. (2020). Jenis obat dan kepatuhan pengobatan hipertensi. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 8(1), 11–18.

Siska. (2022). Hubungan tingkat pendidikan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Karangrayung II. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(3), 65–71.

WHO. (2023). *Adherence to long-term therapies: Evidence for action*. World Health Organization. https://www.who.int/publications/i/item/adherence-to-long-term-therapies